

ABSTRAK

TIARMA RENOVA NABABAN. NIM 308121149. "PENGARUH PENDAPATAN EKONOMI PETANI PADI TERHADAP TINGKAT PENDIDIKAN ANAK DI DESA DURIAN DUSUN IV KECAMATAN PANTAILABU KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 1989-2012"
(Pembimbing : Dra. Samsidar Tanjung, M.Pd)
Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu sosial. UNIMED. 2008.

Penelitian ini bertujuan untuk (a) mengetahui pengaruh pendapatan ekonomi masyarakat petani yang mayoritas mata pencahariannya sebagai petani padi sawah terhadap tingkat pendidikan anak di Desa Durian Dusun IV Kecamatan Pantailabu Kabupaten Deli Serdang, (b) untuk mengetahui tingkat pendidikan anak petani padi di Desa Durian Dusun IV Kecamatan Pantailabu Kabupaten Deli Serdang, (c) untuk mengetahui pandangan masyarakat petani padi terhadap dunia pendidikan di Desa Durian Dusun IV kecamatan Pantailabu Kabupaten Deli Serdang.

Untuk memperoleh data yang di butuhkan, peneliti menggunakan metode *penelitian lapangan (field research)* dan *Library Research* dengan jenis deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah studi literature, observasi, angket dan wawancara.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa : pengaruh pendapatan ekonomi petani padi terhadap tingkat pendidikan anak-anak di daerah ini sangat minim atau rendah yang memiliki pendapatan antara Lima Ratus Ribu sampai dengan Sembilan Ratus Ribu Rupiah sebanyak 80% setiap bulannya. sehingga petani padi yang terdapat di daerah tersebut sangat sedikit memiliki lahan sendiri, lebih banyak petani penyewa tanah untuk bercocok tanam padi.

Maka pendapatan perkapita setiap rumah tangga di Desa Durian Dusun IV Kecamatan Pantailabu Kabupaten Deli Serdang sangat rendah, sehingga Keadaan perekonomian ini sangat mempengaruhi pendidikan anak karena tidak mampu untuk membiayai pendidikan anak-anaknya apalagi kebutuhan pokok dan kebutuhan pendidikan semakin melonjak meningkat.

Akhirnya pendidikan anak petani yang berada di Desa Durian Dusun IV Kecamatan Pantailabu Kabupaten Deli Serdang hanya mengenyam pendidikannya sampai tamatan SMP dan SMA. Sehingga jarang dijumpai anak-anak mereka mengenyam pendidikannya keperguruan tinggi.